



SAFETY REGULATION

Dear **ship's master, crew and shipping line**,
Yth. Nakhoda Kapal, Awak Kapal dan Pelayaran.

Health, Safety and Environment regulation has been established by PT. Terminal Petikemas Surabaya (TPS) and alignment with TPS policy for Health, Safety And Environment. The objective is to reduce the possibility of loss of life, prevent property & environment damage and generally provide a safe work place.

TPS telah menetapkan Peraturan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja yang mengacu kepada Kebijakan TPS mengenai Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja. Tujuan kami adalah untuk mengurangi kemungkinan timbulnya kehilangan jiwa, mencegah kerusakan terhadap barang dan lingkungan serta secara umum menyediakan tempat kerja yang aman.

Please ensure that these regulations are brought to the attention of all relevant person working on your vessel and ensure that they are understood.

Mohon Peraturan ini diperhatikan dan dipahami oleh semua Pihak yang bekerja di kapal Anda.

Thanking you in advance for your attention and good cooperation.

Kami ucapakan terima kasih sebelumnya atas perhatian dan kerjasama yang baik.

Yours faithfully,
Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agung Kresno Sarwono', written in a cursive style.

Operation manager
Agung Kresno Sarwono

SAFETY REGULATION

1. SAFETY AT THE BERTH / *KESELAMATAN DI DERMAGA*
- 1.1. Accommodation ladders (gangways) should remain hanging from the bridle and not be swung out over the wharf. This is to prevent impact between quay cranes and the accommodation ladder. Accommodation ladders should be continuously adjusted to cater for change of draft and tide.
Tangga Kapal (gangway) harus menggantung dengan kencang pada bridle, sehingga posisi tangga tidak goyang. Hal ini penting untuk mencegah dampak yang tidak diinginkan yang dapat terjadi pada CC dan pada tangga itu sendiri. Tangga Kapal (gangway) harus selalu disesuaikan dengan perubahan draft kapal dan air pasang.
- 1.2. Ensure that a Life-Buoy ring is provided by the accommodation ladder.
Pastikan tangga kapal dilengkapi dengan pelampung.
- 1.3. Ensure safety net is fitted to accommodation ladder and access.
Pastikan bahwa jaring penyelamat telah terpasang dibawah tangga Kapal.
- 1.4. Mooring lines should be kept tight to ensure that the vessel is alongside parallel to the wharf at all times. In vessels equipped with tension winches, these need to be adjusted to cater for prevailing weather conditions.
Tali tambat kapal harus terikat dengan kencang agar posisi kapal yang sandar sejajar dengan posisi dermaga. Bagi kapal yang dilengkapi dengan winch untuk mengatur tegangan tali, maka winch tersebut harus selalu disesuaikan dengan kondisi cuaca saat kegiatan.
- 1.5. In the event that mooring lines have to be adjusted during container operations, the Berth Operation Superintendent is to be informed to ensure that crane operators are warned of potential change of position of vessel relative to wharf.
Jika tali tambat akan disesuaikan pada saat kegiatan operasional, beritahukan terlebih dahulu kepada Berth Operation Superintendent untuk memastikan operator crane telah diingatkan mengenai kemungkinan-kemungkinan adanya perubahan posisi kapal.
- 1.6. Ensure that rat-guards are maintained on all mooring lines.
Pastikan semua tali tambat kapal dalam kondisi baik dan dilengkapi dengan anti tikus.
- 1.7. Ensure vessel is ballast to remain upright during container operations to prevent damage when quay crane are long traveling past accommodation and bridge wings.
Pastikan air balast kapal sudah tepat hingga kedudukan kapal tetap tegak dan stabil selama kegiatan kapal, hal ini untuk mencegah kerusakan terhadap CC, tangga kapali(gang way) pada saat pergerakan CC .
- 1.8. Testing of engine is prohibited unless permission is granted from the Berth Operation Superintendent. Container operations are to cease on your own and the adjacent vessel to ensure risk of an accident is minimized during the testing of engines.

SAFETY REGULATION

Dilarang menghidupkan mesin Kapal (mencoba), kecuali seizin dari Berth Operation Superintendent. Jika menghidupkan mesin Kapal, hentikan kegiatan bongka/muat terlebih dahulu sebagai upaya mengurangi risiko terjadinya kecelakaan selama menghidupkan mesin Kapal.

- 1.9. No hot work (welding, oxy-cutting etc) is to be carried out while alongside without permission of the Shift Manager.

Dilarang melakukan pekerjaan yang menimbulkan panas dan kebakaran seperti: pengelasan, pemotongan dengan menggunakan Las karbit (oxy cutting) dan pekerjaan lain yang serupa di sepanjang dermaga tanpa ijin dari Shift Manager.

- 1.10. Ship chandlers and other suppliers are not to obstruct container operation.

Ship chandler dan pemasok lainnya dilarang mengganggu kegiatan bongkar-muat Petikemas.

- 1.11. Smoking is prohibited in the terminal where marked with a “No Smoking” sign.

Dilarang merokok di area terminal yang ada tanda “Dilarang Merokok”.

- 1.12. Do not dispose of garbage overboard and ensure that there is no oil spillage while alongside.

Dilarang membuang sampah dari atas kapal dan pastikan tidak ada tumpahan minyak ketika kapal sedang sandar di dermaga.

2. CARGO WORK / PEKERJAAN CARGO

- 2.1. Lashing gear must be stowed close to the working area.

Peralatan lashing harus ditempatkan di dekat area kerja

- 2.2. Chief officer is to inspect the lashing result based on the lashing arrangement prior to signing the lashing certificate.

Sebelum menandatangani sertifikat lashing, Chief Officer harus memeriksa kebenaran hasil lashing untuk memastikan hasil lashing sesuai terhadap standar lashing.

- 2.3. A standard twistlock system must be used, i.e. no mix of left handlock/right handlock or mix of manual/auto twistlocks.

Gunakan twistlock yang standard, misalnya : jangan mencampur twistlock buka kiri dengan kanan atau jangan mencampur twistlock yang manual dengan yang otomatis

- 2.4. The lifting point of hatch cover must be clearly indicated and designed to be lifted by quay crane spreader.

Lokasi Titik angkat tutup palka harus diberi tanda dengan jelas dan sesuai dengan spreader CC.

- 2.5. Always inform the ship foreman prior to moving shipboards cranes in order to prevent impact with quay crane and/or stevedoring labour.

SAFETY REGULATION

Informasikan kepada Foreman Kapal sebelum memindahkan crane kapal untuk mencegah hal yang tidak diinginkan terhadap CC dan/atau TKBM.

- 2.6. Except where special arrangement is made, All container doors should be closed properly, to prevent any damage or accident during discharge. The vessel is responsible for all risk and/or cost caused by damage or accident.

2.7. *Setiap pintu empty container harus dalam keadaan tertutup rapat untuk menghindari terjadinya kerusakan / kecelakaan pada saat bongkar. Biaya yang timbul akibat kerusakan / kecelakaan menjadi tanggung chief officer.*

2.8. PROCEDURES FOR OPENING AND CLOSING HATCH COVERS / *PROSEDUR MEMBUKA DAN MENUTUP TUTUP PALKA*

- 2.8.1. Pontoon type: It is the functions of ship's crew to undog hatch covers. The signalman should be informed when the hatch cover is ready for lifting.

Jenis pontoon : ABK membuka kunci (lock) tutup palka, dan memberi tanda / aba-aba bahwa tutup palka telah siap untuk diangkat.

- 2.8.2. Hydraulic or Mcgregor type: It is the function of ship's crew to open and secure hatch covers. The signalman should be informed when this has been completed.

Jenis Hidrolik / Mc.Gregor: ABK membuka dengan baik dan aman tutup palkatersebut serta memberi aba-aba / tanda bahwa tutup palka telah dibuka.dengan sempurna.

- 2.9. Cell guides must be maintained in good condition at all the times. Please pre-advise Berth Operation Superintendent of any damage.

Cell Guide harus dirawat dalam keadaan baik dan dapat berfungsi setiap saat. Informasikan kepada Berth Operation Superintendent jika ada cell guide yang mengalami kerusakan.

- 2.10. Provide sufficient illumination of all working areas e.g. passage ways on deck, cargo hold, manholes etc.

Penerangan harus cukup terang di semua area kerja, seperti: jalan di atas dek, manholes, palka dll.

- 2.11. Maintain level vessel trim to avoid damage to cell guides, containers, quay cranes etc. and thereby assist in the achievement of efficient working.

Jaga trim Kapal untuk mencegah kerusakan terhadap cell guide, petikemas, gantry dll, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien.

3. PASSAGE WITHIN TERMINAL / *MELINTAS DI TERMINAL*

- 3.1. Crewmembers are prohibited from walking or driving any vehicle on the quayside or container yard areas.

Dilarang berjalan / mengendarai kendaraan apapun di sekitar dermaga atau di daerah lapangan penumpukan..



SAFETY REGULATION

- 3.2. Outside passenger vehicles such as taxis, motorcycles etc. are not allowed to enter the container yard and or berth areas.

Kendaraan penumpang dari luar, misalnya taxi, sepeda motor dll tidak diijinkan untuk masuk ke daerah lapangan penumpukan dan/atau dermaga.

- 3.3. A terminal bus will pick up ship's crews at the terminal bus stop and drop them the terminal bus stop. Ship's crew may connect with taxis themselves, as indicated on the enclosed Bus stop location.

Bus terminal akan menjemput dan menurunkan para ABK di halte yang telah ditetapkan. ABK dapat naik taxi diluar terminal di depan kantor TPS, seperti pada denah halte bus terlampir

- 3.4. Outside passenger vehicle must drop ship's crew at terminal bus, then only the terminal bus can transfer ship's crews back to their vessel.

Kendaraan penumpang dari luar harus menurunkan ABK didepan kantor TPS, kemudian ABK dapat menuju ke kapal dengan menumpang bus terminal.pada halte yang telah ditentukan.

4. MISCELLANEOUS / LAIN-LAIN

4.1. Shift manager

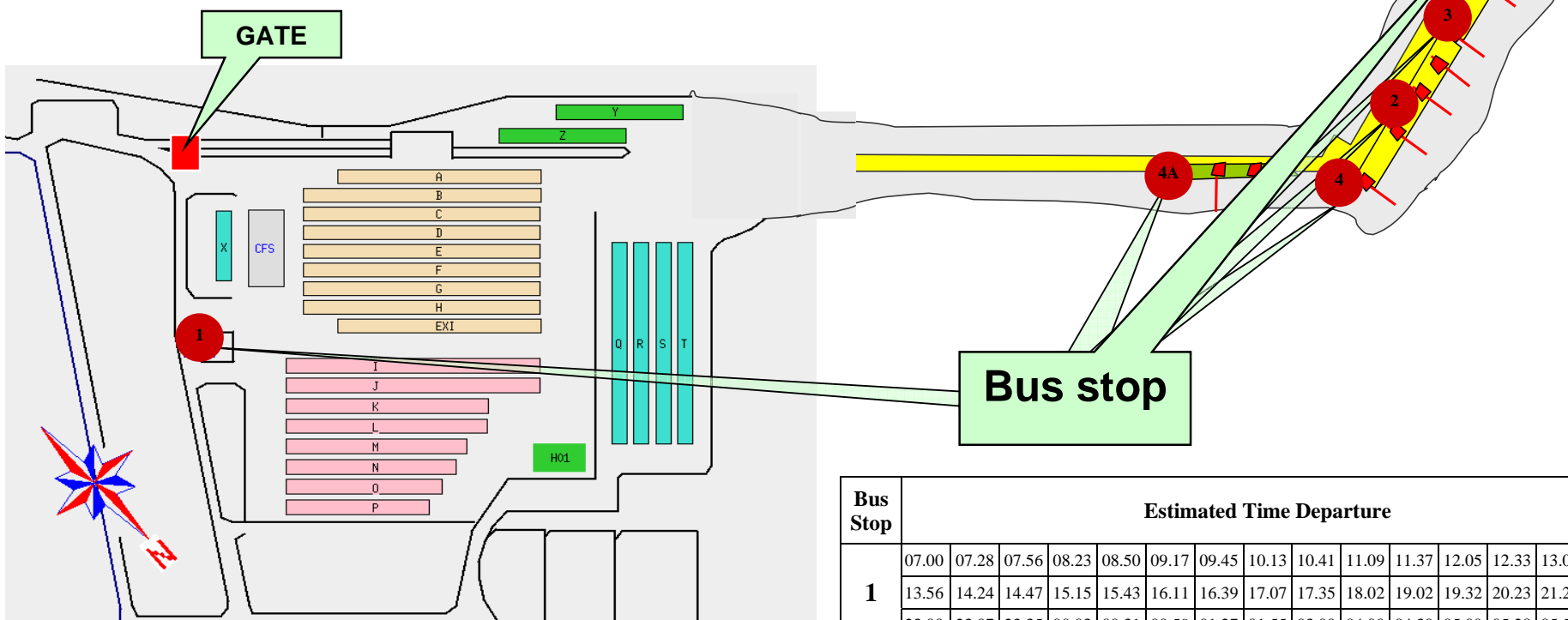
- Tel: (031) 70996024
- Fax: (031) 3295690
- E-mail : Wayan.Budiarsa@tps.co.id
Bradja.Patriam@tps.co.id
Djajus.Efendi@tps.co.id
Sugeng.Ristanto@tps.co.id

Surabaya February 27, 2006

Operation Director.

Alan Miles

BUS STOP LOCATION



Bus Stop	Estimated Time Departure														
	1	07.00	07.28	07.56	08.23	08.50	09.17	09.45	10.13	10.41	11.09	11.37	12.05	12.33	13.01
13.56		14.24	14.47	15.15	15.43	16.11	16.39	17.07	17.35	18.02	19.02	19.32	20.23	21.23	22.23
23.00		23.07	23.35	00.03	00.31	00.59	01.27	01.55	03.00	04.00	04.30	05.00	05.28	05.56	06.24
4B	07.16	07.44	08.11	08.38	09.05	09.33	10.01	10.29	10.57	11.25	11.53	12.21	12.49	13.16	13.44
	14.12	14.35	15.03	15.31	15.59	16.27	16.55	17.23	17.51	18.18	19.18	19.48	20.39	21.39	22.39
	23.15	23.23	23.51	00.19	00.47	01.15	01.43	02.11	03.16	04.16	04.46	05.16	04.44	06.12	06.40